

Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Masjid Raya Taqwa Palembang Berbasis Website Menggunakan Metode Agile

Afreti Melani¹⁾, Nining Ariati²⁾, Abdul Kholik³⁾

^{1), 2), 3)} Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman, Km 4, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Email : afretimelani377@gmail.com¹⁾, nining@uigm.ac.id²⁾, abdulkholik@uigm.ac.id³⁾

ABSTRACT

In today's digital era, technological advancements have brought significant changes across various aspects of life, including the management of places of worship. This study aims to develop a web-based information system for managing the activities of the Taqwa Grand Mosque in Palembang. The system is designed to address the challenges of manual record-keeping, which is prone to errors, lacks transparency, and faces difficulties in reporting mosque funds and activities. This research employs the Agile methodology, which involves iterative stages such as planning, design, implementation, testing, and continuous evaluation. The information system includes features for managing infaq, zakat, and qurban funds online, scheduling mosque activities, and ensuring transparent financial reporting. The expected outcome is the creation of an integrated system that simplifies the management of mosque funds and activities, provides easy access for worshippers to donate digitally, and delivers accurate financial reports. This system also supports real-time information management, enhances operational efficiency, and builds the trust of worshippers in mosque management. With the application of this technology, it is hoped that the management of the Taqwa Grand Mosque can become more transparent.

Keywords : Information System, Website, Mosque Management, Agile Method

ABSTRAK

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan tempat ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk pengelolaan kegiatan Masjid Raya Taqwa Palembang. Sistem ini dirancang untuk mengatasi permasalahan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, transparansi yang minim, serta kesulitan dalam pelaporan dana dan kegiatan masjid. Dalam penelitian ini menggunakan metode Agile, yang melibatkan tahapan iteratif seperti perencanaan, perancangan, implementasi, pengujian, dan evaluasi berkelanjutan. Sistem informasi ini mencakup fitur pengelolaan dana infaq, zakat, dan qurban secara online, jadwal kegiatan masjid, serta pelaporan keuangan yang transparan. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya sistem terintegrasi yang mempermudah pengelolaan dana dan kegiatan masjid, memberikan kemudahan akses bagi jamaah untuk berdonasi secara digital, dan menyajikan laporan keuangan yang akurat. Sistem ini juga mendukung pengelolaan informasi secara real-time, meningkatkan efisiensi operasional, serta membangun kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan masjid. Dengan penerapan teknologi ini, diharapkan pengelolaan Masjid Raya Taqwa dapat menjadi lebih transparan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Website, Pengelolaan Masjid, Metode Agile

1. Pendahuluan

Masjid adalah pusat berbagai aktivitas keagamaan dan sosial yang berkontribusi besar pada pembentukan karakter masyarakat yang mengorganisir berbagai aktivitas, seperti ibadah, pendidikan agama, dan kegiatan sosial. Masjid Taqwa Palembang merupakan salah satu masjid dengan peran aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat. Takmir masjid taqwa berperan penting dalam mengelola berbagai kegiatan di masjid ini yang mencakup sholat berjamaah, kajian agama, bakti sosial, infaq, pengelolaan zakat, serta penyelenggaraan program qurban. Masjid bukan hanya digunakan sebagai tempat untuk ibadah melainkan juga menjadi tempat bagi umat muslim untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, tempat untuk menumbuhkan ikatan dan kolaborasi jamaah, mengembangkan kader, serta mengumpulkan dan memanfaatkan dana untuk kebaikan bersama (Hartono et al., 2024).

Dalam pengelolaan kegiatan masjid terdapat takmir yang bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan yang meliputi dana qurban, zakat serta dana infaq dari jamaah. Infaq sebagai salah satu bentuk donasi dari jamaah dan digunakan untuk mendukung operasional masjid, kegiatan sosial, serta pembangunan infrastruktur masjid. Namun, pengelolaan infaq, qurban, dan zakat, yang dilakukan menggunakan pencatatan menggunakan buku, sehingga sering menghadapi kendala transparansi termasuk risiko kesalahan pencatatan, serta minimnya laporan detail, seperti laporan penerimaan dan penggunaan dana yang dapat mengurangi kepercayaan jamaah terhadap pengelolaan dana tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka diperlukan sebuah sistem informasi pengelolaan kegiatan masjid berbasis website yang bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan kegiatan Masjid Raya Taqwa Palembang dalam mengelola dana infaq, zakat, qurban serta kegiatan dimasjid secara transparan serta menyediakan platform bagi jamaah untuk melakukan donasi secara online dengan manfaat memudahkan pengurus masjid dalam proses pencatatan, pelaporan, dan transparansi pengelolaan keuangan, sekaligus mempermudah masyarakat sekitar dalam memperoleh informasi keuangan dan kegiatan masjid secara terbuka, serta meningkatkan akses dan partisipasi jamaah maupun donatur dalam kegiatan donasi secara online.

Sistem informasi berbasis web dapat mempermudah pengelolaan kegiatan masjid secara terpusat. Sistem Informasi adalah sebuah sistem dalam organisasi yang berfungsi untuk memenuhi aspek pengolahan transaksi harian, mendukung operasional, menjalankan fungsi manajerial dan strategi organisasi, serta memberikan laporan bagi mitra eksternal (Pratama et al., 2023). Sedangkan Website adalah suatu media yang terdiri dari berbagai halaman yang saling terhubung (hyperlink) yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dalam berbagai format seperti teks, gambar, video, suara dan animasi atau bahkan kombinasi dari semuanya (Basuki

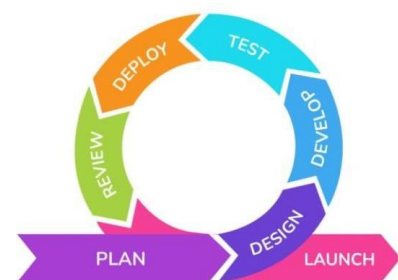
et al., 2023). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kegiatan masjid dapat dioptimalkan melalui penerapan teknologi informasi berbasis web. Menurut (Siregar & Oktavia, 2023) sistem informasi berbasis web berperan penting dalam mendukung pengelolaan operasional dan pembiayaan masjid secara efektif.

2. Pembahasan

A. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metodologi *Agile*, yaitu pendekatan bertahap yang fokus pada penyediaan fitur bernilai tinggi di setiap iterasi, adaptif terhadap perubahan, memungkinkan penggunaan sistem lebih awal, dan mengandalkan umpan balik pemangku kepentingan untuk memastikan hasil sesuai harapan (Atim, 2024).

1. Perencanaan (*Planning*): Mengumpulkan kebutuhan pengguna melalui wawancara atau kuesioner.
2. Perancangan Sistem (*Design*): Merancang sistem secara menyeluruh menggunakan alat bantu UI dan UML.
3. Implementasi: Mengembangkan sistem berdasarkan desain yang telah dibuat dengan bahasa pemrograman yang disepakati.
4. Pengujian (*Testing*): Melakukan pengujian menggunakan metode blackbox untuk memastikan sistem bebas dari bug dan berjalan sesuai harapan.
5. Deployment (*Penyebaran*): Menyebarkan sistem kepada pengguna akhir setelah selesai diuji.
6. Review: Mengumpulkan masukan dari tim atau pengguna untuk memastikan produk sesuai kebutuhan.
7. Launch: Meluncurkan sistem secara resmi setelah melalui proses pengembangan, pengujian, dan review.



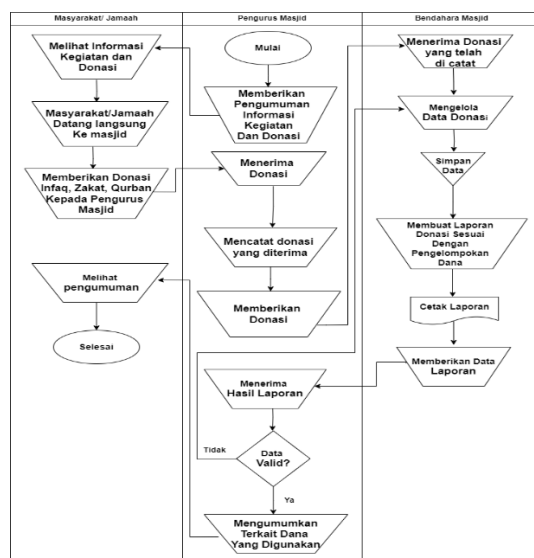
Gambar 1. Metode Agile

B. Analisis Sistem Yang Berjalan

Pengelolaan dana dan kegiatan di Masjid Raya Taqwa Palembang masih dilakukan secara manual melalui pencatatan buku sehingga rentan terhadap kesalahan dan kurang transparan. Sistem informasi berbasis web diharapkan dapat meningkatkan efisiensi

dan transparansi pengelolaan masjid. Adapun prosedur sistem yang sedang berjalan saat ini sebagai berikut

1. Jamaah datang ke masjid untuk memberikan donasi, infaq, zakat, atau qurban kepada pengurus.
2. Donasi dicatat oleh pengurus masjid untuk keperluan administrasi.
3. Donasi yang tercatat diserahkan ke bendahara masjid untuk dikelola.
4. Bendahara mengelola dan menyimpan data donasi.
5. Bendahara membuat laporan berdasarkan jenis dana, lalu mencetaknya untuk dokumentasi.
6. Laporan diserahkan ke pengurus masjid untuk divalidasi.
7. Jika valid, pengurus mengumumkan penggunaan dana kepada jamaah.
8. Pengurus juga mengelola kegiatan masjid dan memastikan kegiatan sesuai rencana dan sudah divalidasi sebelum diumumkan.
9. Proses selesai setelah jamaah melihat pengumuman terkait kegiatan atau penggunaan dana.



Gambar 2. Flowchart Sistem Yang Berjalan

C. Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk mendukung pengelolaan kegiatan masjid. Pada tahap ini, penulis merancang sistem yang diusulkan menggunakan pendekatan UML melalui pembuatan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Class Diagram*, dan *Sequence Diagram*. Tujuannya untuk menjelaskan alur input-output serta detail implementasi sistem yang diusulkan guna mendukung kebutuhan pengelolaan masjid.

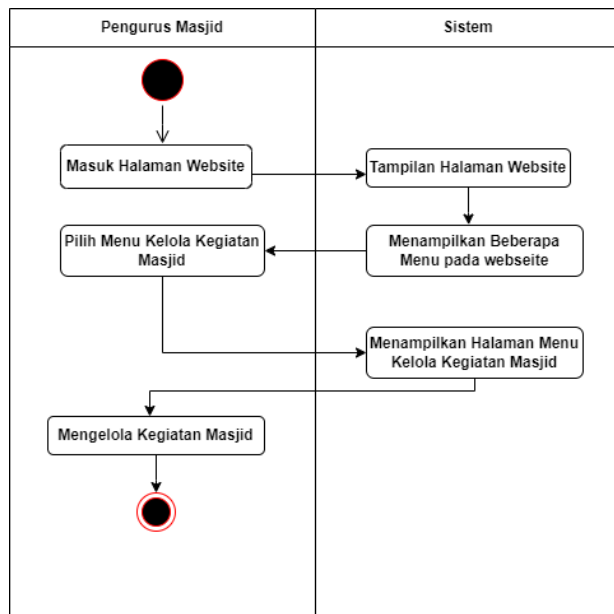
1. Use Case Diagram

Use case adalah diagram yang digunakan untuk menganalisis dan merancang sistem, yang bertujuan

untuk menunjukkan hubungan di antara aktor dan use case (Arianti et al., 2022).

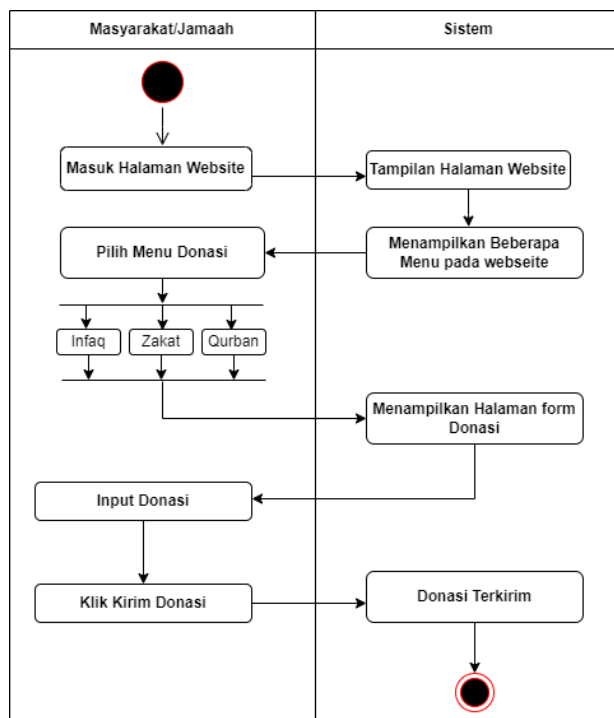
Dalam *use case* yang diajukan, terdapat tiga aktor yaitu Pengurus Masjid, Bendahara Masjid dan Masyarakat/Jamaah. Setiap tindakan aktor dapat dijelaskan pada diagram use case yang diusulkan berikut :





Gambar 4. Activity Diagram Kelola Kegiatan masjid

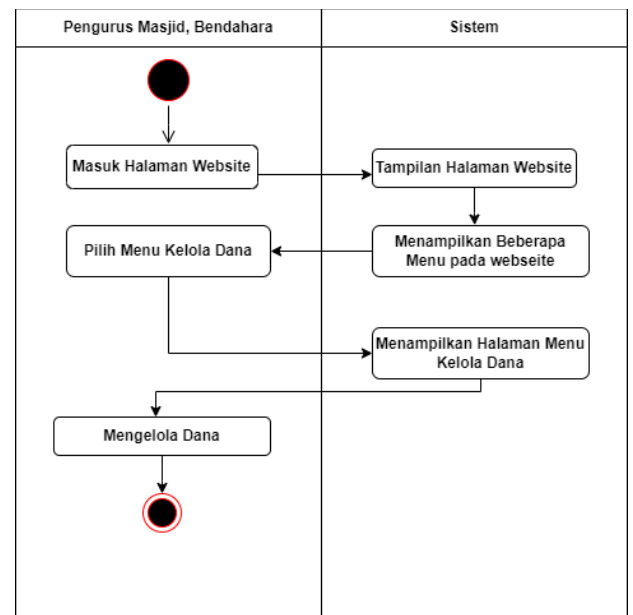
Gambar 4. Menjelaskan pengurus masjid membuka website, memilih menu kelola kegiatan, lalu sistem menampilkan opsi pengelolaan yang memungkinkan pengurus mengatur kegiatan masjid dengan mudah.



Gambar 5. Activity Diagram Donasi

Gambar 5. Menjelaskan terkait jamaah mengakses halaman website masjid dan memilih menu donasi, kemudian memilih jenis donasi yang diinginkan seperti. Setelah itu, sistem menampilkan formulir donasi yang

harus diisi. Setelah data lengkap diisi, donasi dikirim dan sistem memproses hingga transaksi dinyatakan berhasil.

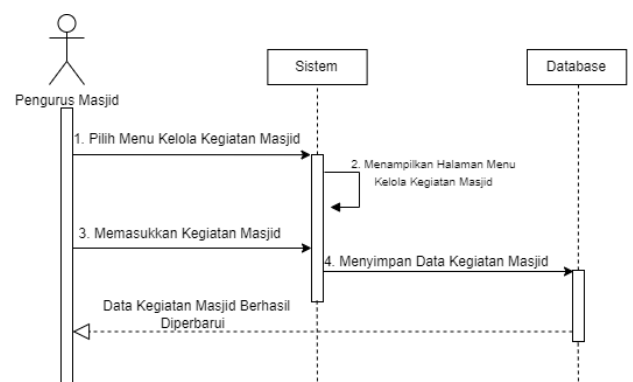


Gambar 6. Activity Diagram Kelola Dana

Gambar 6. Menjelaskan Bendahara mengakses website dan memilih menu dana donasi, lalu sistem menampilkan opsi jenis donasi untuk dikonfirmasi, sehingga pengurus dapat melihat dan memantau dana yang telah diterima.

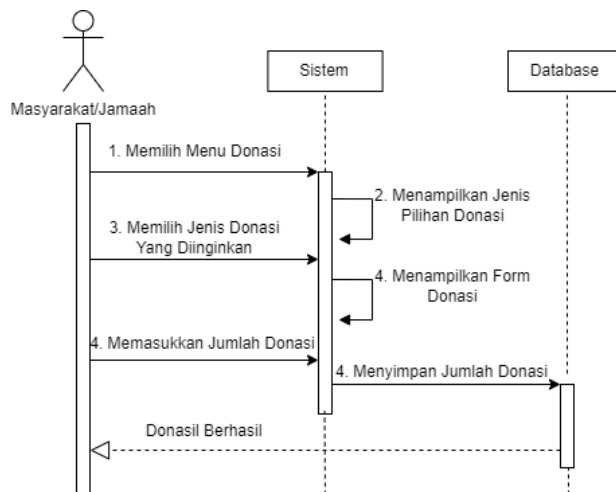
3. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar komponen sistem seperti pengguna, antarmuka, dan elemen lainnya, yang disusun berdasarkan urutan waktu secara vertikal dan hubungan antar komponen secara horizontal (Nistrina & Lestari, 2024).



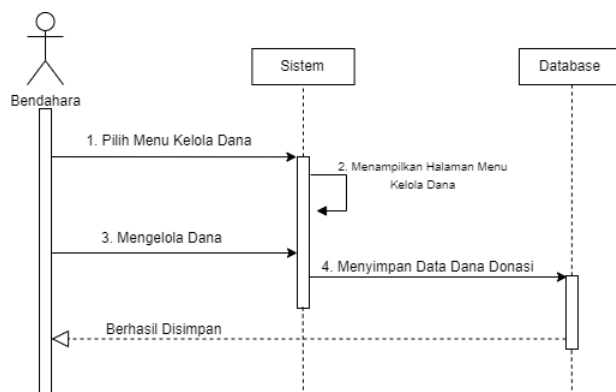
Gambar 7. Sequence Diagram Kelola Kegiatan Masjid

Gambar 7. Menjelaskan pengurus masjid mengakses sistem dengan memilih menu kelola kegiatan, kemudian sistem menampilkan halaman pengelolaan kegiatan, pengurus memasukkan data kegiatan, dan sistem menyimpan data tersebut ke dalam database.



Gambar 8. Sequence Diagram Donasi

Gambar 8. Menjelaskan masyarakat atau jamaah mengakses sistem dan memilih menu donasi, kemudian sistem menampilkan berbagai pilihan jenis donasi. Setelah memilih jenis donasi yang diinginkan, masyarakat mengisi formulir donasi dengan jumlah yang akan disumbangkan, lalu sistem memproses dan menyimpan data donasi tersebut ke dalam database.

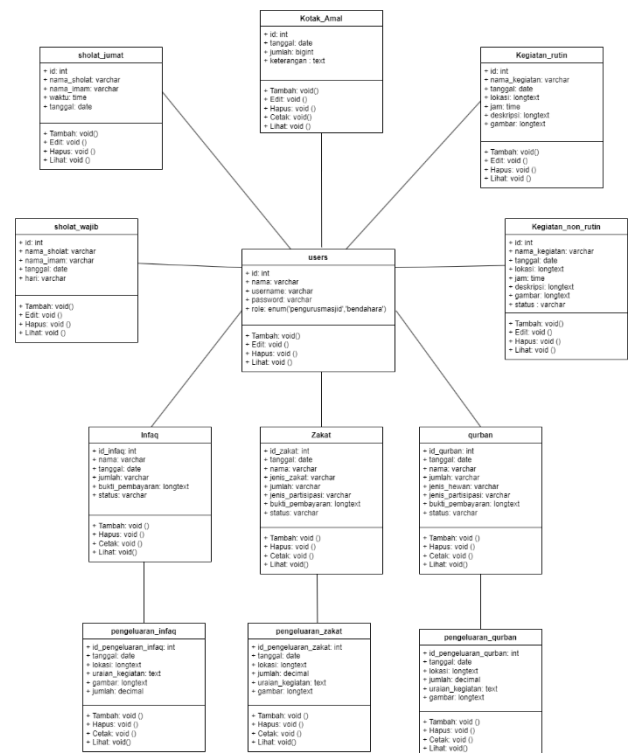


Gambar 9. Sequence Diagram Kelola Dana

Gambar 9. Menjelaskan bendahara mengakses sistem dengan mengklik kelola dana, dan sistem akan menampilkan menu kelola dana. Masyarakat mengelola dana, kemudian data tersebut akan disimpan dalam database.

4. Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur kelas dalam suatu sistem, termasuk hubungan antar kelas serta detail masing-masing kelas dalam model desain secara logis (Ariati et al., 2024).



Gambar 10. Class Diagram

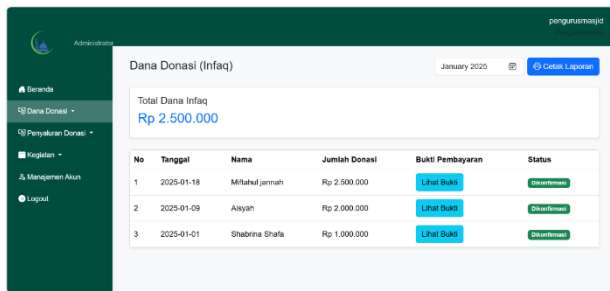
D. Implementasi Sistem

langkah pengembangan berikutnya, yang dikenal sebagai implementasi. Pada tahap ini, akan diuraikan tentang desain website yang dibuat serta cara penggunaannya.



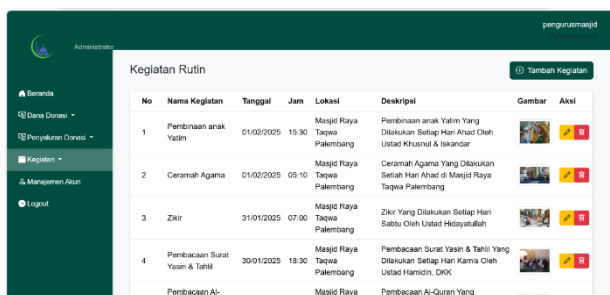
Gambar 11. Menu Login Pengurus Masjid

Gambar 11. Tampilan halaman login untuk pengurus masjid pada saat awal memasuki halaman website. Di dalam halaman *login*, pengurus masjid dapat memasukkan username dan password yang sesuai pada saat membuat akun.



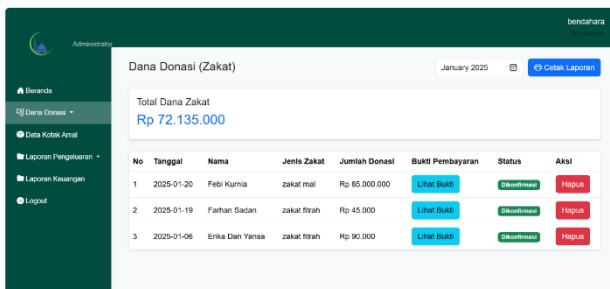
Gambar 12. Menu Dana Donasi Pengurus Masjid

Gambar 12. Menjelaskan tampilan halaman dana donasi infaq, di mana pengurus masjid dapat melihat dana infaq yang masuk setelah dikonfirmasi oleh bendahara.



Gambar 13. Halaman Menu Kegiatan Pengurus Masjid

Gambar 13. Merupakan tampilan halaman kegiatan rutin, di mana pengurus masjid dapat mengedit, menghapus, dan menambahkan kegiatan rutin yang terdapat di Masjid Raya Taqwa Palembang.



Gambar 14. Halaman Menu Dana Donasi Bendahara

Gambar 14. Menjelaskan tampilan halaman dana donasi zakat, di mana bendahara dapat melihat bukti transfer kemudian mengonfirmasi dana yang masuk.



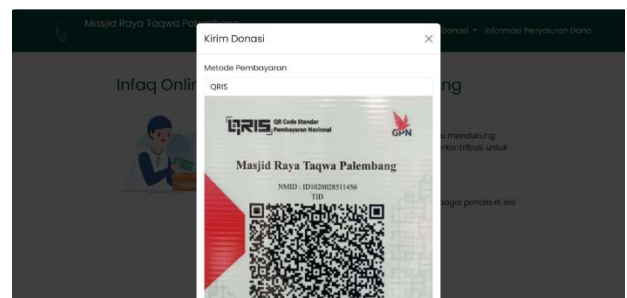
Gambar 15. Tampilan Beranda Masyarakat/Jamaah

Menampilkan halaman awal pada website. Pada halaman beranda ini terdapat menu dana donasi seperti infaq, zakat, dan qurban, menu kegiatan masjid, serta menu informasi penyaluran donasi. Masyarakat atau jamaah dapat memberikan donasi secara online, melihat informasi kegiatan rutin, non rutin, dan kegiatan yang akan segera dilaksanakan, serta melihat informasi penyaluran donasi.



Gambar 16. Tampilan Donasi Online Masyarakat/Jamaah

Merupakan tampilan halaman dana donasi infaq, di mana masyarakat dapat memberikan donasi dengan mengklik tombol "Kirim Donasi", lalu sistem akan menampilkan formulir untuk mengirimkan donasi.



Gambar 17. Tampilan Form donasi

Merupakan tampilan form dana donasi, di mana masyarakat dapat mengisi data donasi, kemudian mengklik tombol "Kirim", dan sistem akan menampilkan notifikasi bahwa donasi berhasil dikirim.

E. Pengujian Sistem Black Box

Blackbox testing adalah salah satu metode untuk menguji sistem atau aplikasi yang menguji kinerja antarmuka aplikasi yang dibangun, yaitu input yang memenuhi syarat untuk kinerja aplikasi (Coyanda et al., 2022).

Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. Dengan adanya pengujian, dapat dengan lebih mudah menemukan kelemahan atau masalah dalam sistem, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.

Tabel 1. Pengujian Sistem Menu Pengurus Masjid

Halaman Menu	Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Keterangan
Login	Input username dan password dengan benar	Menampilkan menu-menu pada halaman dashboard	Berhasil
	Username dan password salah	Menampilkan notifikasi tidak bisa login	
Beranda	Tampilan halaman	Menampilkan halaman depan dengan foto masjid raya taqwa	Berhasil
Dana donasi	Tampilan halaman	Menampilkan halaman dana masuk dan total donasi sesuai dengan jenis donasi	Berhasil
Penyaluran donasi	Tampilan halaman	Menampilkan halaman kegiatan penyaluran donasi	Berhasil
	Tambah informasi	Menampilkan form informasi penyaluran donasi	Berhasil
Kegiatan	Halaman kegiatan rutin	Menampilkan informasi terkait kegiatan rutin masjid	Berhasil
	Halaman kegiatan non rutin	Menampilkan informasi terkait kegiatan non rutin masjid	Berhasil
	Tambah kegiatan	Menampilkan form tambah kegiatan sesuai dengan jenis kegiatan yang dipilih	Berhasil
	Halaman jadwal imam sholat	Menampilkan jadwal imam sholat sesuai jenis sholat yang dipilih	Berhasil
	Tambah kegiatan jadwal sholat	Menampilkan form tambah jadwal sholat sesuai dengan jenis sholat yang dipilih	Berhasil
Manajemen akun	Tampilan halaman	Menampilkan daftar pengguna akun	Berhasil
	Tambah user	Menampilkan form tambah user baru	Berhasil
Logout	Keluar aplikasi	Keluar dari akses menu pengurus masjid	Berhasil

Tabel 2. Pengujian Sistem Menu Bendahara

Halaman Menu	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
Login	Input username dan password dengan benar	Menampilkan menu-menu pada halaman dashboard	Berhasil
	Username dan password salah	Menampilkan notifikasi tidak bisa login	Berhasil
Beranda	Tampilan halaman	Menampilkan halaman depan dengan foto masjid raya taqwa	Berhasil
Dana donasi	Tampilan halaman	Menampilkan halaman dana masuk dan total donasi sesuai dengan jenis donasi	Berhasil
	Klik status kegiatan	Menampilkan perubahan dari pending menjadi dikonfirmasi	Berhasil
	Tombol cetak laporan	Dapat mencetak laporan	Berhasil
Data kotak amal	Tampilan halaman	Menampilkan halaman total dana kotak amal	Berhasil
	Tambah data	Menampilkan form tambah data kotak amal	Berhasil

Tabel 3. Pengujian Sistem Menu Bendahara

	Cetak laporan	Dapat mencetak laporan data kotak amal	Berhasil
Laporan pengeluaran	Tampilan halaman	Menampilkan halaman pengeluaran dana dan total donasi yang keluar sesuai dengan jenis donasi	Berhasil
	Cetak laporan	Dapat mencetak laporan pengeluaran	Berhasil
Laporan Keuangan	Tampilan halaman	Menampilkan halaman laporan keuangan secara menyeluruh.	Berhasil
	Cetak laporan	Dapat mencetak laporan keuangan	Berhasil
Logout	Keluar aplikasi	Keluar dari akses menu bendahara	Berhasil

Tabel 3. Pengujian Sistem Menu Masyarakat/Jamaah

Halaman Menu	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Keterangan
Beranda	Tampilan halaman	Menampilkan halaman depan dengan foto masjid raya taqwa, jadwal sholat visi misi, dan kegiatan non rutin masjid	Berhasil
Menu kegiatan	Halaman kegiatan rutin	Menampilkan informasi terkait kegiatan rutin masjid	Berhasil
	Halaman jadwal imam sholat	Menampilkan jadwal imam sholat sesuai jenis sholat yang dipilih	Berhasil
Dana donasi	Pemilihan menu jenis donasi	Menampilkan halaman informasi donasi sesuai jenis donasi	Berhasil
	Tombol kirim donasi	Menampilkan form sesuai dengan pemilihan jenis donasi	Berhasil
Penyaluran donasi	Tampilan halaman	Menampilkan halaman penyaluran donasi	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat menyimpulkan bahwa sistem yang telah dibangun secara keseluruhan telah berfungsi dengan baik. Sistem ini berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan juga telah memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna sebagaimana yang direncanakan dalam tahap perancangan.

3. Kesimpulan

Setelah melakukan semua tahapan penelitian terdapat beberapa kesimpulan terhadap hasil penelitian yang berjudul Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Berbasis Website Menggunakan Metode *Agile*, yaitu sistem ini memberikan kemudahan yang signifikan bagi pengurus masjid dalam melakukan pencatatan, pelaporan, serta memastikan transparansi dalam pengelolaan dana masjid, sistem ini juga mempermudah masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait keuangan dan kegiatan masjid secara lebih transparan dan terbuka. Selain itu, sistem ini mempermudah akses bagi jamaah dan donatur untuk berpartisipasi dalam kegiatan donasi secara online.

Penelitian ini masih dalam proses penyempurnaan, sehingga peneliti sangat menghargai masukan dari para pembaca untuk membantu memperbaiki hasil penelitian. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain

1. mengimplementasikan fitur suara azan dengan menghubungkan sistem ke sensor suara atau mikrofon untuk mendeteksi azan secara otomatis
2. serta melakukan sosialisasi penggunaan platform online guna memudahkan akses dan partisipasi jamaah serta donatur dalam kegiatan masjid, seperti donasi digital yang dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.

Daftar Pustaka

- Arianti, T., Fa'izi, A., Adam, S., & Mira Wulandari. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Diagram Uml (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer* ..., 1(1), 19–25. <https://journal.polita.ac.id/index.php/politati/article/view/110/88>
- Ariati, N., Coyanda, J. R., & Antony, F. (2024). Sistem Informasi Reminder Pasien Penyakit Kronis dan Imunisasi Menggunakan WhatsApp Gateway. *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, 4(1), 198–204. <https://doi.org/10.57152/malcom.v4i1.1051>
- Atim, S. B. (2024). Permodelan Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Website Menggunakan Metode Agile. *Journal of Data Science and Information* ..., 2(1), 14–25. <https://ejournal.techcart-press.com/index.php/dimis/article/view/97%0Ahttps://ejournal.techcart-press.com/index.php/dimis/article/download/97/92>
- Basuki, S., Baskoro, Y., & GAZALI, G. (2023). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Presensi Mahasiswa Dengan Random Password Generator Berbasis Website Pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Insan Pembangunan Indonesia. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v11i1.227>
- Coyanda, J. R., Ariati, N., Sunardi, H., & K.Ghazali, K. G. (2022). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Pada PT. New Power Global Energy Dengan Menggunakan Metode Extreme Programming. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 13(2), 94–99. <https://doi.org/10.36982/jiig.v13i2.2295>
- Handayani, H., Faizah, K. U., Mutiara Ayulya, A., Rozan, M. F., Wulan, D., & Hamzah, M. L. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development Designing a Web-Based Inventory Information System Using the Agile Software Development Method. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 29–40.
- Hartono, R., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2024). MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN MASJID: PERSPEKTIF PENDANAAN DAN INVESTASI MASJID AL-MUTAQQIN KOTA. 2(2), 704–710.
- Nistrina, K., & Lestari, T. A. (2024). Desain Inovatif Sistem Informasi Profil Hotel Damanaka Pangalengan Berbasis Website Menggunakan UML dan Figma. *JurnalSistemInformasi, J-SIKA*, 6, 8–17.
- Pratama, A. D., Ariati, N., & Kesuma, H. Di. (2023). Sistem Informasi E-Presensi Mahasiswa Menggunakan Qr Code Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 7(1), 15–20. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v7i1.1041>
- Siregar, N. H., & Oktavia, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Masjid Al-Ikhlas Berbasis Web. *Jurnal* ..., 7(2), 1–10. <http://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/download/98/87>